



Eksplorasi Potensi Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Melalui Pengabdian di Gereja KIBAID Tondon Sangbua Tana Toraja

Serdianus Serdianus^{1*}, Kesia Sigala², Adolfina Lisra³, Hermin Enni⁴

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Mengkendek, Tana Toraja, 91871, Indonesia

**E-mail Penulis Korespondensi: mailbox.serdi87@gmail.com*

ABSTRAK¹

Kata Kunci

*Gereja;
Mahasiswa;
Eksplorasi;
Diri;
Pelayanan;*

Eksplorasi potensi diri mahasiswa merupakan tujuan dari pengabdian masyarakat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Toraja. Melalui pengabdian ini, mahasiswa diharapkan mampu terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat gereja sehingga mengenali dan peka terhadap kebutuhan jemaat. Pengabdian ini dilaksanakan di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua, Klasis Makale, Tana Toraja. Metode yang digunakan adalah praktik langsung dan keterlibatan dalam pelayanan gerejawi. Pengabdian ini dilaksanakan dengan melalui empat tahap, yaitu: 1) Survei ke jemaat untuk memastikan kebutuhan pelayanan di lokasi pengabdian. 2) Pengantaran sekaligus penjelasan oleh DPL tentang tujuan dan maksud PkM EKPD. 3) Pelaksanaan dan monitoring pelayanan, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam pelayanan yang dipercayakan kepada mereka, sekaligus monitoring DPL, dan 4) Penarikan mahasiswa EKPD. Pada tahap ini DPL dan pimpinan majelis beserta pengurus gereja melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan EKPD sebagai bentuk pengabdian masyarakat mahasiswa Prodi PAK IAKN Toraja. Melalui pengabdian ini tercipta hubungan yang lebih dalam antara mahasiswa dan komunitas gereja, memastikan bahwa mereka tidak hanya siap secara akademis tetapi juga terlibat secara sosial dan spiritual di tengah masyarakat gereja.

ABSTRACT

Keywords:

*Church;
Students;
Exploration;
Self;
Service;*

Exploring the potential of students is the primary goal of community service at the Faculty of Christian Pedagogy and Education Sciences (IAKN Toraja). Through this community service, students are expected to actively engage in the life of the church community to understand better and be sensitive to the congregation's needs. This service is performed at the KIBAID Church in the Tondon Sangbua congregation, Makale Classis, Tana Toraja. The method employed involves direct practice and involvement in church ministry. The community service consists of four phases: 1) Surveying the congregation to identify the specific service needs in the designated location. 2) Delivery of a briefing by the faculty advisor (DPL) about the objectives and purpose of the EKPD community service project. 3) Implementation and monitoring of the service, with students directly participating in the entrusted ministry tasks, while the DPL oversees and provides guidance. 4) Student debriefing for the EKPD project. At this stage, the DPL and church leaders, along with the church board, conduct a comprehensive evaluation of the EKPD project as a form of community service by the students of the PAK program at IAKN Toraja. This community service initiative aims to foster a deeper connection between students and the church community, ensuring that they are not only academically prepared but also socially and spiritually engaged.

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2023 Author(s)

Article info: Received: 27th May 2023 | Accepted: 26th October 2023 | Online: 01st November 2023

1. Pendahuluan

Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dinamakan Eksplorasi Kepribadian dan Potensi Diri (EKPD). EKPD bertujuan untuk menggabungkan pembelajaran akademik dan kegiatan non akademik dengan fokus pada *Eksplorasi*, yaitu penjelajahan lapangan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tambahan. *Kepribadian* mengacu pada sikap, sifat, pola pikir, emosi, dan nilai-nilai individu civitas akademika yang memengaruhi perilaku sesuai dengan lingkungan. Kehadiran civitas akademika yang berkomitmen pada pengembangan masyarakat memerlukan interaksi langsung dengan masyarakat untuk menjadi pemberdaya masyarakat setelah menjadi alumni. *Potensi diri* mencakup kemampuan, kekuatan, dan kecerdasan individu yang perlu ditingkatkan untuk berkontribusi secara maksimal dalam kehidupan. FKIPK melibatkan tiga Program Studi (Prodi Pendidikan Agama Kristen, Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, dan Prodi Bimbingan Konseling Kristen) dalam PkM yang menitikberatkan pada eksplorasi kepribadian dan potensi diri civitas akademika bersama masyarakat. PkM membantu mahasiswa memahami dunia nyata dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mereka pelajari dalam konteks praktis. PkM FKIPK yang melibatkan empat Prodi berfokus pada sekolah, gereja, dan lembaga lainnya seperti panti asuhan dan lembaga pemasyarakatan sebagai sasaran kegiatannya.

Mengacu pada Buku Panduan EKPD Prodi PAK Tahun 2022 (Penyusun, 2022, pp. 5–6), tujuan EKPD adalah: (1) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada Masyarakat melalui keterlibatan civitas akademika di sekolah, gereja, dan lembaga lainnya, (2) Membangun kedisiplinan civitas akademika, (3) Mengeksplorasi kepribadian dan potensi diri civitas akademika, (4) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan civitas akademika, (5) Mendapat umpan balik untuk pengembangan dan penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, (6) Membina dan meningkatkan kerja sama antara FKIPK IAKN Toraja dengan sekolah, gereja, dan lembaga lainnya. Tujuan dalam panduan ini mengacu pada tujuan adanya pengembangan diri dalam diri peserta EKPD. Alfazani dan Khoirunisa menjelaskan bahwa pengembangan diri merupakan tahapan pembentukan potensi, bakat, sikap, perilaku, dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri hingga mencapai tahap kemandirian (Alfazani & Khoirunisa A, 2021, p. 587). EKPD merupakan salah satu kegiatan PkM yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan diri untuk mencapai kemandirian dalam pelayanan di tengah masyarakat.

Pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, Prodi PAK IAKN Toraja melaksanakan EKPD secara khusus di gereja. Salah satu gereja tempat EKPD mahasiswa Prodi PAK adalah Gereja KIBAID (Kerapatan Injil Bangsa Indonesia) Jemaat Tondon Sangbua. Gereja ini berada dalam lingkup pelayanan Klasis Makale, di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Gereja ini dipilih berdasarkan hasil survei panitia EKPD dan kesediaan pimpinan majelis gereja setempat untuk menerima mahasiswa EKPD. Pentingnya pengabdian di lokasi ini terletak pada beberapa alasan, yaitu: (1) Perlunya mahasiswa mengintegrasikan teori yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dengan praktik lapangan; (2) Pentingnya mahasiswa memperluas relasi dengan komunitas gereja; (3) Mahasiswa memberikan kontribusi dan dampak nyata kepada komunitas gereja; (4) Pengabdian di gereja ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan pelayanan mereka termasuk persiapan hingga pelaksanaan pelayanan di gereja. Jika dihubungkan dengan urgensi pengabdian, maka target luaran adalah pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dan praktik agama Kristen, membangun hubungan dengan komunitas gereja, memberikan manfaat nyata bagi gereja, mengembangkan karakter dan nilai-nilai keagamaan, serta meningkatkan kemampuan pelayanan. Target luaran melibatkan pemahaman yang lebih dalam, jaringan yang lebih luas, dampak positif pada komunitas, perkembangan karakter, dan peningkatan keterampilan pelayanan bagi

mahasiswa. Kemampuan-kemampuan ini diharapkan akan menstimulir mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri mereka melalui pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pengabdian masyarakat melalui EKPD ini dilaksanakan dengan terlibat langsung di lapangan, yaitu di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua, Klasis Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan tempat, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan atau *field study* (Arifin, 2014, p. 32; Sugiyono, 2021, p. 2). Waktu pelaksanaan pengabdian adalah dua bulan terhitung sejak November hingga Desember 2022. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah eksperimental dan partisipatoris, di mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan sekolah minggu, pemuda, dan ibadah umum. Meskipun demikian, secara umum pengabdian ini terbagi dalam 4 (empat) tahap, yaitu: (1) Tahap survei lokasi. Panitia EKPD melakukan observasi di lokasi pengabdian untuk memastikan gereja setempat membutuhkan tenaga sukarela, yaitu mahasiswa untuk terlibat dalam pelayanan di gereja. (2) Tahap kedua adalah tahap pengantaran mahasiswa EKPD. Pada tahap ini, mahasiswa diantar langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) ke gereja untuk menjelaskan secara langsung maksud dan tujuan EKPD. (3) Praktik EKPD. Ini adalah tahap ketiga, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pelayanan gerejawi yang dipercayakan oleh pimpinan majelis dan pengurus gereja. Pada tahap ini juga, DPL melaksanakan monitoring untuk mengevaluasi pelaksanaan EKPD di gereja. (4) Tahap keempat adalah tahap terakhir dari seluruh rangkaian EKPD. Pada tahap ini, DPL melakukan kunjungan lagi ke gereja untuk melakukan penarikan mahasiswa EKPD. Kunjungan ini juga dimaksudkan untuk menerima *feedback* terkait seluruh rangkaian EKPD yang telah dilaksanakan. Tujuannya untuk perbaikan pelaksanaan EKPD di semester berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sekilas Tentang Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua

Berdasarkan informasi majelis gereja setempat, pada awalnya, anggota jemaat Gereja KIBAID Tondon Sangbua merupakan anggota jemaat Gereja KIBAID Jemaat Panglion. Namun, jarak yang harus ditempuh jemaat dari Tondon ke Panglion cukup jauh. Selain itu, mayoritas anggota jemaat pada masa itu adalah lansia. Oleh sebab itu, seorang anggota jemaat berinisiatif untuk membuka tempat ibadah di Tondon agar jemaat lansia tidak harus menempuh perjalanan jauh untuk dapat mengikuti ibadah.

Ibadah pertama diadakan pada tanggal 7 Agustus 1994 di rumah Ne' Kala'. Pelayanan mimbar pada ibadah ini dilayani oleh Guru Injil (GI) Simon Rupa'. Pada minggu berikutnya dilayani oleh bapak Marten Rissing yang masa itu menjadi gembala di Gereja KIBAID Jemaat Panglion. Pelayanan pada minggu berikutnya dilayani dari Klasis Makale. Ibadah Natal pertama diadakan pada tanggal 4 Desember 1994 dirangkaikan dengan natal Pemuda Klasis Makale. Pada bulan Juli 1995 bapak GI. Simon Rupa' diangkat menjadi gembala tetap di gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua. Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua resmi menjadi gereja lokal sejak tanggal 1 Agustus 1995. Bangunan gereja kala itu masih semi permanen, yaitu dibangun dari bambu atau dalam bahasa Toraja disebut *pattung*. Pembangunan gedung gereja permanen baru dilakukan lima tahun kemudian, yaitu pada tahun 2000 dan kemudian ditahbiskan pada tanggal 31 Juli 2002. Pada masa itu, Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua baru memiliki anggota jemaat 9 Kepala Keluarga (KK) dengan total 41 jiwa. 9 KK ini terdiri dari 8 KK yang adalah anggota jemaat Gereja KIBAID Jemaat Panglion dan 1 KK dari anggota GEREJA KIBAID Jemaat Paku Makale. Adapun nama-nama KK yang dimaksud adalah: Albertin Siampa', Simon Rupa', Benyamin Minggu, Tomas Biu', Karel Kendek, Markus Bu'tu, Yusuf Tumimbo dan Andarias Sapu' itu adalah anggota jemaat Gereja KIBAID Jemaat Panglion dan dari Jemaat Paku

Makale yaitu Yakobus Sulle. Jemaat ini terus mengalami pertumbuhan, hingga kini jumlah KK telah mencapai 51 KK dengan jumlah jiwa lebih dari 200 jiwa.

Hingga tahun 2023, gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua telah dilayani oleh beberapa gembala secara bergantian sesuai masa jabatan mereka. Beberapa gembala yang dimaksud, yaitu: G.I. Simon Rupa' (1995-2002), G.I. Paulus Taruk Linggi' (2002-2007), G.I. Benyamin Mangampa (2007-2015), Pdt. Daniel Minggu (2015-2020), dan Pdt. Daniel Pangloli (2020-2023).

3.2. Pelayanan Mahasiswa Prodi PAK di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua

Pelaksanaan EKPD melalui pelayanan di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua, Tana Toraja diawali dengan pengantaran mahasiswa oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Pengantaran dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 November 2022 pukul 15.00 WITA. Ada tiga mahasiswa yang diantar, yaitu Kesia Sigala, Adolfina Lisra, dan Hermin Enni. Mereka adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen yang dinyatakan lolos seleksi sebagai peserta EKPD Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023. Adapun penempatan mahasiswa EKPD ini disesuaikan dengan denominasi dan gereja asal mereka.



Gambar 1. Pengantaran mahasiswa ke lokasi pelayanan

Pada saat pengantaran, DPL dan mahasiswa disambut langsung oleh Pdt. Daniel Pangloli, M.Th. di pastori gereja. Pada saat itu, DPL menjelaskan tujuan EKPD sekaligus menyerahkan Buku Panduan Pelaksanaan EKPD untuk kemudian dibaca oleh pendeta setempat. Kehadiran mahasiswa disambut gembira oleh pendeta. Pendeta sebagai pimpinan majelis gereja menjelaskan bahwa kehadiran mahasiswa EKPD akan disampaikan kepada majelis dan jemaat gereja. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan untuk hadir pada hari Minggu, 6 November 2022 untuk memperkenalkan diri di depan majelis dan jemaat gereja.



Gambar 2. Perkenalan mahasiswa di depan jemaat dan sekolah minggu

Setelah memperkenalkan diri dan disambut secara resmi oleh majelis gereja, maka mahasiswa kemudian diarahkan untuk terlibat dalam pelayanan. Adapun pelayanan yang dipercayakan kepada mahasiswa selama melaksanakan EKPD adalah:

a. Pelayanan di ibadah sekolah minggu

Mahasiswa EKPD diberikan tugas untuk melayani anak sekolah minggu melalui doa, pendampingan anak sekolah minggu, dan bercerita. Sebelum mendapatkan pelayanan, mahasiswa diarahkan oleh pengurus sekolah minggu untuk mendalami materi cerita yang akan disampaikan kepada anak sekolah minggu. Pelayanan ini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan EKPD mahasiswa karena melalui pelayanan sekolah minggu ini, mahasiswa mengeksplorasi kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan melalui cerita. Pelayanan sekolah minggu ini juga, melatih kemampuan dan keterampilan pendekatan mahasiswa kepada anak-anak usia sekolah minggu.



Gambar 3. Pelayanan mahasiswa EKPD dalam ibadah sekolah minggu

b. Kunjungan bagi anggota jemaat yang sakit

Perhatian kepada anggota jemaat menjadi salah satu latihan mahasiswa EKPD untuk memiliki hati yang penuh dengan belas kasihan. Kunjungan kepada jemaat yang mengalami kelemahan tubuh pun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan selama EKPD. Kunjungan bagi anggota jemaat yang sakit dilaksanakan bersama dengan pengurus gereja. Pelibatan mahasiswa EKPD dalam kunjungan ini melatih mahasiswa untuk memiliki sikap *compassionate* dan responsif terhadap masalah yang dihadapi oleh jemaat. Hal ini sangat penting karena ruang lingkup pelayanan mahasiswa EKPD nantinya adalah masyarakat secara umum. Mahasiswa harus mampu bertindak tepat dan penuh dengan kasih kepada jemaat yang sedang mengalami kelemahan tubuh. Dukungan moral melalui kunjungan tentu akan berdampak baik bagi perbaikan kondisi mental dan fisik jemaat.



Gambar 4. Kunjungan mahasiswa EKPD bagi jemaat yang sakit

c. Pelayanan di ibadah persekutuan kaum muda

Selain pelayanan sekolah minggu, mahasiswa EKPD juga diberikan kesempatan untuk melayani di ibadah persekutuan kaum muda. Pelayanan ini mengasah kemampuan berinteraksi, komunikasi, dan responsif terhadap kebutuhan jemaat khususnya kaum muda di gereja. Potensi diri yang dapat dieksplorasi mahasiswa sangat terkait dengan kemampuan tersebut.



Gambar 5. Pelayanan mahasiswa EKPD di ibadah persekutuan kaum muda

d. Pelayanan di ibadah umum jemaat pada hari minggu

Pelayanan di ibadah umum pada hari minggu adalah agenda wajib bagi mahasiswa EKPD. Pelayanan ini dilaksanakan setelah ibadah sekolah minggu. Adapun pelayanan yang dilakukan oleh mahasiswa EKPD pada ibadah umum adalah liturgis atau pemandu pujian, *singers*, dan *vocal group* bersama pemuda. Melalui pelayanan ini mahasiswa dapat mengeksplorasi kemampuan komunikasi publik, kepercayaan diri, dan harmonisasi dalam *vocal group*. Kemampuan ini penting karena menjadi penunjang keberhasilan mahasiswa dalam integrasi dengan kehidupan masyarakat secara umum.



Gambar 6. Pelayanan mahasiswa di ibadah umum pada hari minggu

e. Pelayanan di ibadah doa jemaat

Salah satu aktivitas ibadah di Gereja KIBAID jemaat Tondon Sangbua adalah doa rutin. Doa rutin ini dilaksanakan pada setiap hari Jumat pukul 15.00 WITA. Pelayanan yang dilakukan oleh mahasiswa EKPD adalah memimpin pujian. Melalui ibadah doa ini, mahasiswa dapat mengeksplorasi potensi diri secara khusus penundukan pada otoritas Ilahi. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan pemahaman pentingnya persiapan sebelum melaksanakan pelayanan pada hari minggu, baik itu pelayanan sekolah minggu maupun pelayanan pada ibadah umum jemaat.



Gambar 7. Pelayanan mahasiswa di ibadah doa jemaat

Pelaksanaan EKPD di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua tidak terlepas dari supervisi DPL. Dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui EKPD, mahasiswa mendapatkan kunjungan dari DPL untuk membahas kendala yang dihadapi selama EKPD. DPL juga memberikan arahan kepada mahasiswa EKPD untuk melaksanakan setiap penugasan yang telah dipercayakan. Melalui tiap tugas yang diberikan mahasiswa dapat mengeksplorasi potensi diri mereka masing-masing.



Gambar 8. Supervisi dan dokumentasi bersama majelis gereja setelah pelaksanaan supervisi

Seluruh rangkaian kegiatan EKPD mahasiswa Prodi PAK diakhiri dengan adanya penarikan oleh DPL. Kegiatan akhir ini dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Desember 2022. DPL mengadakan pertemuan dengan pimpinan majelis dan menyampaikan maksud di depan jemaat secara langsung. Pada kesempatan itu juga, DPL menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada mahasiswa EKPD untuk mengeksplorasi potensi diri mereka melalui pengabdian masyarakat di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua.



Gambar 9. Dokumentasi penarikan bersama pimpinan majelis gereja

3.3. Analisis Realisasi Pelayanan Mahasiswa Prodi PAK di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua

Realisasi pelayanan mahasiswa EKPD di Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua, Tana Toraja, Sulawesi Selatan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dukungan yang dimaksud adalah:

- a. Kerjasama yang harmonis dengan masyarakat gereja.
- b. Bimbingan dan arahan dari panitia pelaksana dan dosen pembimbing lapangan (DPL/Supervisor).
- c. Sambutan positif dari seluruh anggota jemaat.
- d. Perhatian yang besar dari pimpinan majelis dan pengurus organisasi gereja setempat.
- e. Media pelayanan yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan.

Selain faktor pendukung, berdasarkan analisis realisasi pelayanan mahasiswa ditemukan beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai penghambat, yaitu:

- a. Kurangnya pengalaman: Mahasiswa masih perlu banyak belajar untuk terlibat dalam pelayanan holistik di tengah jemaat. Banyaknya bentuk pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa menuntut mereka untuk bekerja keras dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut.
- b. Keterbatasan waktu: Pelaksanaan EKPD hanya terealisasi dalam waktu \pm 2 bulan. Hal ini tentu masih sangat terbatas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri yang dapat dikembangkan. Selain itu, pelaksanaan EKPD juga berada dalam semester aktif. Artinya masa persiapan dan pelayanan mahasiswa dilaksanakan dalam masa perkuliahan. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk menyesuaikan jadwal kuliah dengan jadwal pelayanan di gereja.
- c. Ketidakmampuan menghadapi masalah anak: Pelayanan sekolah minggu, menuntut mahasiswa untuk mengenali karakteristik sekaligus mengantisipasi perilaku anak yang cenderung menyebabkan ketaktertiban dalam ibadah.

4. Kesimpulan

Pengabdian mahasiswa Prodi PAK IAKN Toraja di Gereja KIBAID Tondon Sangbua di Semester Genap 2022/2023 berjalan dengan baik, memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan teori dan praktik agama Kristen. Dalam prosesnya, mahasiswa dapat mengeksplorasi potensi diri seperti kemampuan berkomunikasi, mengajar, menghadapi anak kecil, terlibat dalam pelayanan, penundukan diri, perencanaan pembelajaran, dan harmonisasi dengan jemaat. Melalui eksplorasi ini, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang teori dan praktik Pendidikan Agama Kristen di tengah masyarakat gereja, memperluas relasi, memberikan manfaat bagi komunitas gereja, mengembangkan karakter dan nilai-nilai keagamaan, serta memperoleh keterampilan pelayanan yang relevan. Semua hal ini merupakan persiapan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pelayanan holistik di tengah masyarakat yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ungkapan terima kasih diberikan kepada seluruh Pengurus Gereja KIBAID Jemaat Tondon Sangbua, Panitia EKPD Tahun 2022, dan semua pihak yang terlibat dalam realisasi EKPD sebagai bentuk PkM mahasiswa Prodi PAK.

Daftar Pustaka

- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Penyusun, T. (2022). *Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Eksplorasi Kepribadian dan Potensi Diri (EKPD)* (S. Serdianus, ed.). Tana Toraja: Prodi Pendidikan Agama Kristen FKIPK IAKN Toraja.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.